

ABSTRAK

Siti Nurjannah. 190531100025. Program Studi Ilmu Komunikasi. Analisis Isi Bentuk Praktik *Cancel Culture* Dalam Konten Akun Fanbase @nct_menfess dan @greencitizen di Media Sosial X

Fenomena *cancel culture* di media sosial menjadi salah satu bentuk ekspresi publik dalam merespons isu yang dianggap kontroversial. Dalam komunitas fandom K-Pop, praktik ini sering muncul sebagai bentuk protes kolektif terhadap keputusan atau kolaborasi yang melibatkan artis yang mereka dukung. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk praktik *cancel culture* yang muncul dalam konten akun fanbase NCT Indonesia di media sosial X. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi Klaus Krippendorff. Data penelitian berupa 20 tayangan tweet dari akun fanbase @nct_menfess dan @greencitizen yang diunggah pada periode Juni–Juli 2024 dengan menggunakan hashtag #SM_BOYCOTT_GENOCIDE. Proses analisis dilakukan melalui tahapan unitizing, sampling, coding, reducing data, inferring, dan narrating untuk mengidentifikasi pola praktik *cancel culture* dalam konten tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik *cancel culture* dalam komunitas fandom NCT Indonesia muncul dalam empat kategori, yaitu ekspresi protes tertulis, mobilisasi kampanye hashtag, dokumentasi aksi protes penggemar, serta solidaritas dan edukasi gerakan boikot. Temuan ini menunjukkan bahwa fandom tidak hanya berperan sebagai penggemar pasif, tetapi juga sebagai komunitas yang aktif memanfaatkan komunikasi digital untuk menyuarakan protes, membangun solidaritas, dan melakukan mobilisasi kolektif dalam merespons isu tertentu di media sosial.

Kata kunci: *cancel culture*, fandom K-Pop, komunikasi digital, media sosial X, analisis isi.

ABSTRACT

Siti Nurjannah. 190531100025. *Communication Studies Program. Content Analysis of Cancel Culture Practices in the Content of Fanpage Accounts @nct_menfess and @greencitizen on Social Media X.*

The phenomenon of cancel culture on social media has become one of the forms of public expression in responding to issues considered controversial. Within K-Pop fandom communities, this practice often appears as a form of collective protest toward decisions or collaborations involving the artists they support. This study aims to identify the forms of cancel culture practices that appear in the content of Indonesian NCT fanbase accounts on the social media platform X. This research uses a descriptive qualitative approach with Klaus Krippendorff's content analysis method. The research data consist of 20 tweet posts from the fanbase accounts @nct_menfess and @greencitizen uploaded during the period of Juni–July 2024 using the hashtag #SM_BOYCOTT_GENOCIDE. The analysis process was conducted through the stages of unitizing, sampling, coding, reducing data, inferring, and narrating to identify patterns of cancel culture practices within the content. The results show that cancel culture practices within the Indonesian NCT fandom community appear in four categories: written protest expressions, hashtag campaign mobilization, documentation of fans' protest actions, and solidarity and educational content related to the boycott movement. These findings indicate that fandom communities do not only function as passive audiences but also actively utilize digital communication to express protests, build solidarity, and mobilize collective actions in response to particular issues on social media.

Keywords: *cancel culture, K-pop fandom, digital communication, social media X, content analysis.*